

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Yaitu, suatu penulisan yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Penulisan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme dari suatu proses dan menciptakan seperangkat kategori ataupun pola (Prasetyo, 2015). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

B. Desain Studi Kasus

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Natoatmadjo (2016) menyatakan bahwa, studi kasus merupakan salah satu studi yang dilakukan dengan cara mengamati suatu permasalahan melalui suatu kasus. Kasus tersebut akan dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap perlakuan atau pemaparan tertentu. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif.

Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan dicatat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayibaru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (Amirin, 2012). Subyek penelitian yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah ibu hamil G2P1A0 dengan usia kehamilan 28 minggu. Janin Tunggal Hidup Interauterine, diberikan asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pelayanan calon akseptor kontrasepsi.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi di RS TK II Udayana dan waktu pelaksanaan di lakukan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Mei 2024 mengikutiketentuan yang ditetapkan intitusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama daripenelitian adalah mendapatkan data. Juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber

data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer* dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer*, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif. Menurut

Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa, analisis data deskriptif adalah carayang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana kesimpulan dari data yang telah dianalisis hanya berlaku pada subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum dan generalisasi. Maka analisa data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

I. Teknik Penyajian Data

Menurut Rasyad (2018) Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secaratertulis. Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil penelitian dengan kalimat – kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Natoatmadjo, 2017).